

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan strategi penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:65) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas Profesionalisme auditor (X1), Etika profesi (X2), terhadap variabel Y yaitu Pertimbangan tingkat materialitas (variabel terikat), baik secara parsial maupun simultan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei, dimana penulis membagikan kuesioner untuk pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi dalam penelitian yang digunakan adalah kantor akuntan publik yang beradadi Jakarta Timur yang terdaftar di OJK. Berdasarkan informasi yang telah peneliti dapatkan menunjukkan bahwa jumlah KAP di DKI Jakarta yang terdaftar di OJK sebanyak 200 KAP dan untuk wilayah Jakarta Timur yang terdaftar di OJK terdapat

32 KAP dengan jumlah auditor sebanyak 56 auditor dan berdasarkan 12 KAP yang terdaftar PPPK.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2017:116) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasinya besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi itu, karena keterbatasan dana waktu dan tenaga, maka dari itu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang ada. Hasil yang didapat dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diuraikan untuk populasi. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar – benar Representative (mewakili).

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* yang berarti unit sampling ditarik mudah dihubungi, tidak menyusahkan, mudah untuk mengukur, dan bersifat kooperatif (Sugiyono, 2017:116). Metode ini digunakan karena peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel lebih cepat dari elemen populasi yang datanya diperoleh dari peneliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 KAP yang berada di wilayah Jakarta Timur. Dalam penelitian ini kriteria yang dipakai untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik yang berada di wilayah Jakarta Timur yang terdaftar pada otoritas jasa keuangan (OJK) dan PPPK.
2. Responden tidak dibatasi oleh jabatan yang ada di KAP sehingga semua auditor yang bekerja di Jakarta Timur dapat mengisi kuesioner sebagai responden Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.
Tidak dibatasi oleh jabatan dikarenakan kualitas audit mencakup semua auditor, semua auditor dituntut untuk melaporkan hasil laporan yang berkualitas agar bisa dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.
3. Masa kerja auditor minimal memiliki pengalaman sekurang kurangnya enam bulan.

Tabel 3.1**Kantor akuntan Publik Berdasarkan OJK dan PPPK**

No	Nama – Nama KAP	Alamat
1	Abdul Aziz Fiby Ariza	Jalan Flamboyan Raya H 1 No. 9, Bumi Malaka Asri 3, Malakasari, Duren Sawit, Jakarta Timur 13460
2	Abror, Drs.	Jalan Raden Intan II Blok AG 13 No.12C RT 008 RW 014, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440
3	Adenan, Drs	Jalan Tongkol Raya No. 17 RT. 002/005, Kel. Jati, Pulogadung, Jakarta Timur 13220
4	Adi dan Deki (Adi Nuroni)	Jl. Inspeksi Saluran Blok C4, Kalimalang, RT 002, RW 013, Kel. Cipinang Muara, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur
5	Afrizal SY, Drs.	Jl. Kresna Ii No.8
6	Afwan	Jalan Betung XI No. 388-389 RT 009 RW 008, Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur 13430
7	Albert Silalahi, Drs. & Rekan	Jln. Otto Iskandardinata Raya No. 30
8	Alex Belvin & Rekan	Jalan Kenangan No. 26 A, RT 007, RW 010, Kel. Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI Jakarta. 13440
9	Amril Rishanwar	Jalan Waru No.20B RT 002 RW 009 Rawamangun Pulogadung
10	Armandias, Drs.	Rukan Permata Ujung Menteng Blok B No. 5, Jalan Hamengkubuwono IX KM. 25, Jakarta Timur 13960
11	Asjur Mubarak dan Sugihdiyantoro	Jalan H. Hasan No. 10A RT 001 RW 009 Kel. Baru, Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur 13780

12	Bambang Sudaryono, Drs. & Rekan	Jl. Wisma Jaya No. 2
13	Basyiruddin & Rekan	Mt. Haryono Square Building 3Rd Floor No. 23
14	Budiandru dan Rekan	Perumahan Grand Kartika Jalan Jambore No. 8A & 9A RT 005 RW 006 Cibubur Ciracas
15	Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan	Gedung Perkantoran Pulomas Satu (Gedung Iii Lt. 02 Ruang 08-09)
16	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Cabang	Jl. Raya Kalimalang Blok - E No.4F Lantai 2, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440, Jakarta Timur 13440
17	Deddy Koe	Jl. Bukit Duri Permai Blok B No.8K Lantai 2 Unit 202, Kampung Melayu, Jatinegara
18	Erfan & Rakhmawan	Gedung Agnesia JI Pemuda No 73B Lantai 1, Jakarta Timur
19	Freddy Dan Rekan	Jalan Malaka Merah IV No. 2, Pondok Kopi, Jakarta Timur
20	Gindo Poltak Parluhutan	Tower Edelweiss Unit E.17 AE Bassura City Jalan Basuki Rahmat No. 1A RT 08 RW 10, Jakarta Timur 13410
21	Harris Dan Gindo	Tower Edelweiss 17Th Floor No. E/17/Ae
22	Haryo Tienmar	Jalan Buaran Raya No. 2, Duren Sawit, Jakarta Timur
23	Haryono, Junianto & Asmoro	Rukan Sentra Pemuda Kav.18
24	Heru, Saleh, Marzuki & Rekan	Jl. Pondok Kopi Raya Blok A1 No.6 Pondok Kopi, Jakarta Timur 13460
25	Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu Dan Darmawan	Jalan Surilang No. 06 A

26	Kristianto, Tarigan & Margana	Ruko Grand Galaxy City Blok RSN 1 No.26, Jakasetia, Bekasi Selatan, Bekasi 17147
27	Ojak Lumban Gaol	Jalan Batu Ampar III No. 5 A RT.012/002, Kramat Jati, Jakarta Timur
28	Putra Dudit Sinaga	Jl. Pustaka No.3, Jakarta Timur
29	Raja Nainggolan	Jalan Malaka Raya No. 1A RT.18 RW.07, Kel. Malaka Sari, Kec. Duren Sawit, Jakarta 13460
30	Ranto, Drs.	Jalan Bangunan Barat No. 32 Kayuputih Pulogadung (depan indomaret), Jakarta Timur 13210
31	Rexon Nainggolan & Rekan	Jl. Haji Taiman Raya No. 12 Rt. 003 Rw. 009 Kel. Gedong Kec. Pasar Rebo
32	Ribka Aretha dan Rekan	Perkantoran Bona Gabe Blok A/9, Jl Jatinegara Timur Raya No. 101, RT/RW 008/002
33	Robert Ricker	Ruko Taman Pondok Kelapa Raya Rt.001 Rw.001, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur
34	Roni Pupung	Gedung Graha Artawa, Jalan Waru No.20 AC, Rawamangun Pulogadung
35	Rudy Hedianton S.	Pulomas Office Park, Jl. Ahmad Yani By Pass Kav.1, Gedung 2 Lantai 1 No.1, Jakarta Timur
36	Shohibul, Kaslani, Komariantanto, & Santosa	Gedung Multipiranti Graha
37	Sudin & Rekan	Jl. Ayahanda/ Taruna 1- No 48 RT.002 RW 004 - Lt 2, Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur ,DKI Jakarta, 13430.
38	Suhartati, Dra., & Rekan	Jl Pinang Raya No 25

39	Thomas, Drs., Blasius, Widartoyo & Rekan	Jl. Matraman Raya No. 85 Rt.001/005, Palmeriam, Matraman, Jakarta Timur
40	Widianto & Sumbogo	Jalan Raya Kalimalang Blok E No. 4 F Rt.002/016, Duren Sawit, Jakarta Timur
41	Yulazri, CPA	Jalan Rambutan No. 23 Lt. 3, Utan Kayu Utara, Jakarta Timur 13120
42	Yuwono H	Jl. Di Panjaitan No 45

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) (Sunyoto, 2016:147). Subjek dalam penelitian ini adalah auditor eksternal yang bekerja pada KAP. Peneliti mendapat data dengan mengirimkan kuesioner kepada KAP secara langsung ataupun melalui perantara. Sumber data pada penelitian ini adalah skor tiap-tiap indikator variabel yang didapat melalui pengisian kuesioner yang dibagikan kepada auditor yang bekerja di KAP sebagai responden. Data yang didapat setelahnya merupakan sekumpulan jawaban atau skor atas kuesioner yang dibagikan ke KAP tersebut. Pengukuran variabel-variabel penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup. Sehingga responden dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai.

Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan dengan skala penilaian Likert dari 1 sampai dengan 5. Tabel 3.1 menunjukkan nilai untuk setiap pilihan jawaban.

Table 3.1 Pernyataan Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu – ragu (R)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.4 Defenisi Operasional Variabel dan skala Pengukuran

3.4.1 Defenisi Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

3.4.2 Variabel Dependen (Y)

(Menurut Sugiyono, 2019:69) *Dependent Variable* disebut juga sebagai variabel kriteria, output, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

3.4.2.1 Materialitas

Arens, et al (2015:96) mengatakan bahwa profesionalisme merupakan tanggung jawab untuk bertindak lebih dari sekedar memenuhi tanggung jawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan publik. (Lesmana dan Machdar, 2015:39) profesionalisme merupakan konsep untuk mengukur sebagaimana profesional melihat profesi mereka yang tercermin melalui sikap dan perilaku yang mereka miliki sebagai seorang auditor

Untuk mengukur variabel pertimbangan tingkat materialitas pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan skala 5 (sangat setuju), skala 4 (setuju), skala 3 (netral), skala 2 (tidak setuju), dan skala 1 (sangat tidak setuju). Skala tinggi menunjukkan pertimbangan tingkat materialitas yang tinggi, sedangkan skala rendah menunjukkan pertimbangan tingkat materialitas yang rendah.

3.4.3 Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono,(2019:69),*Independent Variable* ialah variabel stimulus, predictor, dan antecedent. Dalam bahasa Indonesia disebut juga variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:69).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profesionalisme auditor (X1) dan etika profesi (X2).

3.4.4 Profesionalisme Auditor

Profesionalisme auditor adalah sikap dan perilaku auditor dalam menjalankan profesinya dengan kesungguhan dan tanggung jawab agar mencapai kinerja tugas sebagaimana yang diatur oleh organisasi profesi, meliputi pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan profesi dan hubungan dengan rekan seprofesi (Madali, 2016)”

Untuk mengukur variabel profesionalisme auditor pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan skala 5 (sangat setuju), skala 4 (setuju), skala 3 (netral), skala 2 (tidak setuju), dan skala 1 (sangat tidak setuju). Skala tinggi menunjukkan profesionalisme auditor yang tinggi, sedangkan skala rendah menunjukkan profesionalisme auditor yang rendah.

3.4.3.2 Etika Profesi

Menurut Sihotang, (2016:67) Etika profesi merupakan pondasi yang berlaku pada profesi tertentu. Pada umumnya etika profesi pada umumnya dinyatakan dalam kode etik yang menjadi pegangan atau dasar dalam menentukan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh pengembangan profesi tertentu.

Untuk mengukur variabel etika profesi pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan skala 5 (sangat setuju), skala 4 (setuju), skala 3 (netral), skala 2 (tidak setuju), dan skala 1 (sangat tidak setuju). Skala tinggi menunjukkan etika profesi yang tinggi, sedangkan skala rendah menunjukkan etika profesi yang rendah.

Hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen adalah sebagai berikut: subjek diinstruksikan untuk merespon setiap pertanyaan dengan menggunakan skala likert seperti yang tersebut diatas.

3.5 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan oleh penelitian ini adalah metode kuantitatif. Peneliti menggunakan software program SPSS versi 25, untuk mendapatkan hasil uji diperlukan. Penelitian ini menggunakan, teknik analisis linier berganda untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh dan menguji hipotesis.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

(Ghozali, 2016:19) Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai profil dari responden yang diteliti yang bersumber pada data profil yang terdapat pada kuesioner yang diisi oleh responden.

Menurut Sugiyono (2017:147) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengukur variabel yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *corrected item total correlation* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018:53), suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Bila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid.
- 2) Bila r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid.

3.5.2.2 Uji Realibilitas

Menurut Ghozali, (2018:47). Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kontrak. Kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau handal apabila jawaban dari orang tersebut atas pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten dari masa ke masa. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Apabila koefisien *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$ (Ghozali, 2018:48).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2018:154). Regresi yang baik ialah data distribusi normal, untuk dapat mendeteksi apakah residual dapat berdistribusi normal atau tidak tersedia banyak sekali alat bantu data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *kolmogorov smirnov*. Teknik *kolmogorov smirnov* memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal. Selain itu analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas data dengan cara membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal *probability plot*. *Normal probability plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika ada data menyebar di sekitar garis diagonal sebagai representasi pada distribusi normal dan tidak membentuk suatu bentuk atau motif tertentu, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:103) Pengujian multikolinearitas ialah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Efek dari multikolinearitas yaitu

menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t- hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2018:138) Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda bisa disebut dengan heterokedastisitas (Ghozali, 2018:138). Cara mendeteksi heterokedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residual dan melihat tidak adanya pola tertentu pada grafik *scatter plot*.

Menurut Ghozali, (2018:138) Jika ada pola berbentuk, seperti titik-titik yang ada membentuk pola teratur (melebar, bergelombang, melebar, lalu menyempit) maka menunjukkan telah terjadi heterokendastisitas, jika tidak ada terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokendastisitas.

3.5.4 Uji Hipotesis Penelitian

3.5.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Sujawerni (2016: 108) regresi linear berganda adalah regresi yang memiliki satu variable dependen dan lebih dari satu variable independen. Metode regresi linier berganda adalah model regresi yang digunakan jika variabel yang diteliti lebih dari satu. Rumus regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_1.X_2+e$$

Keterangan:

Y : pertimbangan tingkat materialitas

A : konstanta

X1 : Profesionalisme Auditor

X2 : etika profesi

b₁b₂b₃: koefisien regresi

e : faktor pengganggu dari luar model

3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (*R*²) merupakan suatu koefisien yang menyajikan dari persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (*R*²) yaitu antara 0 dan 1. Nilai *R*² yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat amat terbatas. Yang mendekati nilai satu berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk dipakai dapat memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018:95).

3.5.4.3 Uji Simultan (Uji *f*)

Uji *F* digunakan untuk menguji kemampuan seluruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen. Menurut Ghozali (2018:79) pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *F*_{hitung} dengan *F*_{tabel} pada tingkat signifikan sebesar $\leq 0,05$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan nilai *p-value* *F*-statistik ≤ 0.05 maka *H*₀ ditolak dan *H*₁ diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel-variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai *p-value* *F*-statistik ≥ 0.05 maka *H*₁ ditolak dan *H*₀ diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel-variabel dependen.

3.5.4.4 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (Ghozali, 2018:78). Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.